

BUKU PEDOMAN

PROGRAM PENGUATAN PROFESIONAL KEPENDIDIKAN (P3K)

2026

DIREKTORAT PENDIDIKAN
DIVISI PROFESI BIDANG
KEPENDIDIKAN



**PEDOMAN
PROGRAM PENGUATAN PROFESIONAL
KEPENDIDIKAN (P3K)**

**DIVISI PROFESI BIDANG KEPENDIDIKAN
DIREKTORAT PENDIDIKAN
UNIVERSITAS PENDIDIKAN INDONESIA
2026**

Tim Penyusun Edisi 2024

Pengarah : Prof. Dr. Didi Sukyadi, M.A.
Penanggung jawab : Prof. Dr. rer.nat H. Asep Supriatna, M.Si.
Ketua Pelaksana : Prof. Dr. Ahmad Yani, M.Si.
Sekretaris : Dr. Asep Suryana, M.Pd.
Anggota : 1. Prof. Dr. Udin Syaepudin Saud, M.Ed., Ph.D.
2. Prof. Dr. Rudi Susilana, M.Si.
3. Prof. Dr. Mamat Ruhimat, M.Pd.
4. Prof. Dr. Sucipto, M.Kes., AIFO.
5. Prof. Dr. rer. nat. Adi Rahmat M.Si.
6. Dr. Laksmi Dewi, M.Pd.
7. Dr. Asep Wahyudin, MT.
8. Dr. Dian Budiana, M.Pd.
9. Renny Friska, S.E.
10. Doni Febrian Ashadimas, S.Tr.Kom.
11. Dwi Lestari Yuniawati, S.Pd.

Tim Penyusun Edisi 2026

Pengarah : Prof. Dr. Didi Sukyadi, M.A.
Penanggung jawab : Prof. Dr. Vanessa Gaffar, SE.,Ak.,MBA
Ketua Pelaksana : Prof. Dr. rer.nat H. Asep Supriatna, M.Si.
Sekretaris : Dr. Asep Suryana, M.Pd.
Anggota : 1. Prof. Dr. Ahmad Yani, M.Si.
2. Prof. Dr. Julia, M.Pd.
3. Dr. Rusman, M.Pd.
4. .
5. .
6. .
7. .
8. .
9. .
10..

KATA PENGANTAR

Puji syukur ke hadirat Allah SWT, Tuhan Yang Maha Esa, atas segala limpahan rahmat dan karunia-Nya, sehingga dokumen Program Penguatan Profesional Kependidikan (P3K) ini dapat disusun dengan baik.

Perkembangan kebijakan pendidikan tinggi di Indonesia mengarah pada penguatan paradigma *Outcome-Based Education* (OBE) yang menekankan capaian hasil belajar berbasis kinerja nyata. Keberhasilan pendidikan tidak lagi hanya diukur dari penguasaan teori, tetapi dari kemampuan mahasiswa mengaplikasikan pengetahuan melalui praktik lapangan, magang, dan pengalaman kerja nyata di bidang pendidikan.

Sejalan dengan itu, pendidikan guru menghadapi tantangan untuk menghasilkan pendidik yang tidak hanya kompeten secara akademik, tetapi juga adaptif dan mampu menjawab kebutuhan pembelajaran abad ke-21. Oleh karena itu, peningkatan mutu dan kompetensi guru menjadi isu strategis dalam menghadapi dinamika kurikulum, perkembangan teknologi, dan keberagaman peserta didik.

Merespons hal tersebut, Universitas Pendidikan Indonesia sebagai perguruan tinggi unggul di bidang kependidikan berkomitmen mengembangkan Program Penguatan Profesional Kependidikan (P3K) sebagai bagian integral dari implementasi kurikulum berbasis OBE. Program ini dirancang untuk memastikan mahasiswa memperoleh pengalaman belajar yang bermakna melalui integrasi antara pembelajaran akademik, praktik lapangan, dan penguatan kompetensi profesional.

Melalui P3K, mahasiswa tidak hanya dipersiapkan sebagai pengajar, tetapi sebagai calon guru profesional yang memiliki rekam jejak kinerja nyata, kemampuan pedagogik yang teruji, serta kepekaan sosial dan kepribadian yang kuat. Dengan demikian, program ini diharapkan mampu berkontribusi secara signifikan dalam meningkatkan kualitas lulusan kependidikan yang siap menghadapi tantangan dunia pendidikan dan berperan aktif dalam peningkatan mutu pendidikan nasional.

Akhirnya atas dedikasi tim penyusun, Rektor Universitas Pendidikan Indonesia menyampaikan apresiasi dan ucapan terima kasih yang setinggi-tingginya kepada seluruh tim penyusun yang telah mencurahkan pemikiran, waktu, dan dedikasi dalam merancang dokumen Program Penguatan Profesional Kependidikan (P3K) ini secara komprehensif dan berkualitas. Semoga upaya kolaboratif ini menjadi amal baik serta memberikan manfaat yang luas bagi pengembangan pendidikan di masa depan.

Bandung, April 2026
Rektor,

DAFTAR ISI

Kata Pengantar	i
Daftar Isi	ii
Bab I Pendahuluan	1
A. Rasional	1
B. Landasan Hukum	2
C. Tujuan Program	4
Bab II Landasan Filosofis	6
Bab III Bentuk Kegiatan dan Capaian Pembelajaran P3K	9
A. Bentuk Kegiatan Program P3K	9
B. Capaian Pembelajaran Program P3K	11
1) Capaian Pembelajaran Lulusan (CPL)	11
2) Capaian Pembelajaran Mata Kuliah (CPMK)	11
C. Bobot dan Luaran Program P3K	13
Bab IV Prosedur Pelaksanaan P3K	15
A. Pra-Kondisi Implementasi P3K	15
B. Prosedur Pelaksanaan P3K	15
C. Penentuan Satuan Pendidikan Sebagai Mitra Program	16
D. Persyaratan Calon Peserta Program	17
E. Waktu dan Mekanisme Pelaksanaan	17
F. Pelaporan dan Penilaian	19
Bab V Standar Mutu Penyelenggaraan P3K	20
Bab VI Penutup	21
Lampiran 1 Instrumen Penilaian Mata Kuliah Praktik Mengajar	iii
Lampiran 2 Instrumen Penilaian Mata Kuliah Pengembangan Bahan Ajar dan Media Pendidikan	xix
Lampiran 3 Instrumen Penilaian Mata Kuliah Praktik Penilaian Hasil Belajar	xxii
Lampiran 4 Instrumen Penilaian Mata Kuliah Praktik Manajemen Sekolah/Madrasah	xxiii
Lampiran 5 Instrumen Penilaian Mata Kuliah Pengembangan Ekstrakurikuler	xxv
Lampiran 6 Format Penilaian Kinerja Harian	xxiii
Lampiran 7 Format Penilaian Laporan Awal dan Akhir	xxiv
Lampiran 8 Format Laporan Awal	xxv
Lampiran 9 Format Laporan Akhir	xxviii

BAB I

PENDAHULUAN

A. Rasional

Program Penguatan Profesional Kependidikan (P3K) dirancang sebagai implementasi nyata paradigma *Outcome-Based Education* (OBE), di mana pencapaian capaian pembelajaran lulusan (CPL) tidak hanya diukur dari penguasaan konsep, tetapi dibuktikan melalui kinerja autentik mahasiswa di lapangan. Dalam konteks ini, P3K sebagai salah satu bentuk magang menjadi instrumen utama untuk memvalidasi bahwa mahasiswa benar-benar memiliki kemampuan profesional sebagai calon guru, bukan sekadar memahami teori kependidikan.

Melalui P3K, mahasiswa ditempatkan di satuan pendidikan sebagai lingkungan belajar autentik yang menghadirkan kompleksitas nyata pembelajaran, mulai dari dinamika kelas, keberagaman karakter peserta didik, hingga tuntutan administratif dan budaya sekolah. Situasi ini tidak dapat sepenuhnya direplikasi di ruang kuliah, sehingga pengalaman magang menjadi krusial dalam membentuk kesiapan profesional mahasiswa secara utuh.

Sebagai bagian dari pendekatan OBE, P3K menerapkan penilaian berbasis kinerja (*performance-based assessment*), di mana setiap aktivitas mahasiswa harus menghasilkan eviden yang terukur dan dapat dievaluasi. Bukti tersebut mencakup portofolio pembelajaran, perangkat ajar, dokumentasi praktik mengajar, refleksi kinerja, serta umpan balik dari guru pamong dan dosen pembimbing. Dengan demikian, ketercapaian CPL tidak bersifat abstrak, melainkan terverifikasi melalui performa nyata di lapangan.

Lebih lanjut, P3K berfungsi sebagai pengalaman pembelajaran puncak (*capstone experience*) yang mengintegrasikan seluruh kompetensi guru secara simultan, meliputi kompetensi pedagogik, profesional, sosial, dan kepribadian. Mahasiswa tidak hanya dituntut untuk mengajar, tetapi juga mampu mengidentifikasi permasalahan pembelajaran, merancang intervensi yang inovatif, serta menunjukkan dampak positif terhadap proses dan hasil belajar peserta didik.

Sebagai Lembaga Pendidikan Tenaga Kependidikan (LPTK), Universitas Pendidikan Indonesia menempatkan P3K sebagai jembatan strategis antara dunia akademik dan dunia profesi. Program ini memastikan bahwa lulusan tidak hanya memenuhi standar akademik, tetapi juga memiliki kesiapan kerja (*graduate employability*), pengalaman nyata, serta rekam jejak kinerja yang relevan dengan kebutuhan sekolah. Dengan demikian, P3K menjadi wahana transformasi mahasiswa dari pembelajar menjadi praktisi pendidikan yang profesional, adaptif, dan berdampak.

B. Landasan Hukum

Landasan penyelenggaraan Program Penguatan Pengalaman Profesional Kependidikan UPI adalah:

1. Undang-undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional;
2. Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 12 tahun 2012 tentang Pendidikan Tinggi;
3. Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 14 Tahun 2005 tentang Guru dan Dosen;
4. Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional;
5. Peraturan Pemerintah Nomor 26 Tahun 2015 tentang Bentuk dan Mekanisme Pendanaan Perguruan Tinggi Negeri Badan Hukum (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2015 Nomor 110, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 5699) sebagaimana telah diubah dengan Peraturan Pemerintah Nomor 8 Tahun 2020 tentang Perubahan Atas Peraturan Pemerintah Nomor 26 Tahun 2015 tentang Bentuk dan Mekanisme Pendanaan Perguruan Tinggi Negeri Badan Hukum (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2020 Nomor 28, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 6461);
6. Peraturan Pemerintah Nomor 4 Tahun 2014 tentang Penyelenggaraan Pendidikan Tinggi dan Pengelolaan Perguruan Tinggi (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2014 Nomor 16, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 5500);
7. Peraturan Presiden Republik Indonesia Nomor 8 Tahun 2012 tentang Kerangka Kualifikasi Nasional Indonesia;
8. Peraturan Menteri Pendidikan Tinggi, Sains dan Teknologi Republik Indonesia Nomor 39 Tahun 2025 Tentang Penjaminan Mutu Pendidikan Tinggi;
9. Peraturan Menteri Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi Nomor 41 Tahun 2021 Tentang Rekognisi Pembelajaran Lampau;
10. Keputusan Majelis Wali Amanat Nomor 10/UN40.MWA/KP/2025 tentang Pemberhentian Rektor Universitas Pendidikan Indonesia Periode 2020-2025 dan Pengangkatan Rektor Universitas Pendidikan Indonesia Periode 2025- 2030;
11. Peraturan Senat Akademik Universitas Pendidikan Indonesia Nomor 02 Tahun 2021 Tentang Pengembangan Kurikulum Universitas Pendidikan Indonesia Tahun 2021;
12. Ketentuan Pokok Pengembangan Kurikulum UPI tahun 2023.

C. Tujuan Program

1. Tujuan Umum

Program Penguatan Profesional Kependidikan (P3K) bertujuan mengakselerasi pencapaian capaian pembelajaran lulusan (CPL) melalui pengalaman belajar berbasis kinerja dalam kerangka Outcome-Based Education (OBE). Program ini dirancang agar mahasiswa Universitas Pendidikan Indonesia tidak hanya menguasai teori pedagogik, tetapi mampu membuktikan kompetensi melalui praktik lapangan, magang, serta penugasan autentik. Melalui P3K, mahasiswa mengintegrasikan pengetahuan, keterampilan, dan sikap profesional untuk menghasilkan kinerja nyata dan berdampak di sekolah.

2. Tujuan Khusus

Untuk mencapai tujuan umum tersebut, Program P3K menjabarkan target capaian ke dalam beberapa tujuan khusus berikut:

- 1) **Penerapan Kebijakan Berbasis Pengalaman (Experiential Learning):** Mengimplementasikan kebijakan perguruan tinggi modern dengan memberikan ruang bagi mahasiswa untuk belajar langsung di luar kampus, sehingga menjembatani kesenjangan antara teori akademis di ruang kuliah dengan realitas praktik kependidikan di lapangan.
- 2) **Pengintegrasian Empat Kompetensi Pendidik:** Memfasilitasi mahasiswa dalam menginternalisasi dan mengaplikasikan kompetensi pedagogik, profesional, kepribadian, dan sosial secara terintegrasi melalui pendampingan komprehensif dari dosen pembimbing dan guru pamong.
- 3) **Penciptaan Inovasi dan Program Berdampak:** Mendorong mahasiswa untuk mampu mengidentifikasi akar permasalahan di sekolah mitra, kemudian merancang, mengeksekusi, serta mengevaluasi program atau intervensi pembelajaran yang inovatif dan memberikan dampak (*impact*) terukur bagi peningkatan kualitas pembelajaran.
- 4) **Pengembangan Karakter Kepemimpinan dan *Agent of Change*:** Membentuk lulusan pendidikan yang memiliki kepekaan sosial, ketangguhan mental, dan kemampuan kepemimpinan transformasional untuk memandu perubahan positif (disrupsi adaptif) di lingkungan sekolah dasar maupun menengah.
- 5) **Peningkatan Keterampilan Abad 21:** Membekali mahasiswa dengan kecakapan pemecahan masalah yang kompleks, pemikiran kritis, literasi digital kependidikan, serta kemampuan kolaborasi lintas sektor yang dibutuhkan di era pendidikan modern.
- 6) **Penguatan Kolaborasi Institusional:** Membangun dan mempererat sinergi yang saling menguntungkan (*mutual symbiosis*) antara Universitas Pendidikan Indonesia, sekolah mitra, instansi pemerintah, dan pemangku kepentingan lainnya dalam memajukan kualitas pendidikan nasional.

BAB II

LANDASAN FILOSOFIS

Program Penguatan Profesional Kependidikan (P3K) di Universitas Pendidikan Indonesia dikembangkan atas dasar bahwa pendidikan merupakan proses sosiokultural yang dinamis dan menuntut integrasi antara teori, pengalaman, dan praktik nyata. Dalam merespons transformasi kebijakan pendidikan tinggi, P3K mengadopsi paradigma Outcome-Based Education (OBE) yang menekankan pencapaian kompetensi melalui kinerja autentik di lapangan. Secara filosofis, program ini berpijak pada pemikiran progresif John Dewey tentang pentingnya pengalaman, konstruktivisme sosial Lev Vygotsky yang menekankan interaksi sebagai basis pembelajaran, serta nilai kependidikan Ki Hadjar Dewantara yang menempatkan pendidikan sebagai proses menuntun potensi peserta didik.

Secara teoretis modern, P3K diperkuat oleh teori pembelajaran berbasis pengalaman dari David A. Kolb, pembelajaran transformatif dari Jack Mezirow, serta konsep perubahan pendidikan dari Michael Fullan. Sintesis ini menempatkan P3K sebagai wahana pembelajaran puncak (*capstone experience*) yang tidak hanya membekali mahasiswa dengan pemahaman konseptual, tetapi juga menuntut mereka untuk menunjukkan kinerja nyata, merancang intervensi pembelajaran, serta menghasilkan dampak terukur di ekosistem sekolah. Dengan demikian, P3K menjadi jembatan strategis antara idealisme akademik dan realitas praktik profesional dalam pendidikan.

Teori pembelajaran modern digunakan untuk merasionalisasi tuntutan kebijakan pendidikan tinggi yang menekankan penciptaan *impactful programs* serta pergeseran paradigma kepemimpinan pendidikan. Salah satu landasan utama adalah Teori Pembelajaran Berbasis Pengalaman dari David A. Kolb (1984), yang menyatakan bahwa pembelajaran merupakan proses pembentukan pengetahuan melalui transformasi pengalaman. Dalam konteks Program Penguatan Profesional Kependidikan (P3K), teori ini mengoperasionalkan gagasan pengalaman belajar menjadi siklus yang utuh, di mana mahasiswa tidak hanya memperoleh pengalaman langsung di sekolah (*concrete experience*), tetapi juga merefleksikan praktik tersebut, mengembangkan pemahaman konseptual, dan mengimplementasikannya dalam bentuk inovasi pembelajaran (*active experimentation*). Dengan demikian, P3K tidak sekadar menjadi kegiatan praktik, melainkan proses pembelajaran berbasis kinerja yang menghasilkan solusi nyata dan berdampak terhadap permasalahan di lingkungan sekolah.

Teori pembelajaran transformatif dari Jack Mezirow (1997) menekankan bahwa pembelajaran merupakan proses perubahan kerangka berpikir (*frame of reference*) melalui refleksi kritis terhadap pengalaman. Dalam konteks Program Penguatan Profesional Kependidikan (P3K), perubahan kebijakan dan tuntutan praktik lapangan menghadirkan situasi “disorientasi dilematis”, yaitu benturan antara idealisme teori yang dipelajari di kampus dengan realitas kompleks di sekolah. Kondisi ini mendorong mahasiswa untuk merefleksikan pengalaman secara mendalam, merekonstruksi pemahaman, serta mengembangkan perspektif baru yang lebih adaptif dan kontekstual. Melalui proses tersebut, P3K memfasilitasi transformasi mahasiswa dari sekadar pembelajar teori menjadi

profesional pendidikan yang reflektif, tangguh, dan siap menghadapi dinamika dunia nyata.

EMPAT LANGKAH TEORI PEMBELAJARAN BERBASIS PENGALAMAN

dari David A. Kolb (1984)



Gambar 1: Landasan Teori Program Magang P3K

Di tempat lain, pemikiran Michael Fullan menegaskan bahwa perubahan pendidikan sangat ditentukan oleh apa yang dilakukan dan dipikirkan oleh guru. Dalam konteks Program Penguatan Profesional Kependidikan (P3K), gagasan ini menjadi landasan penting untuk mengarahkan mahasiswa tidak sekadar sebagai pelaksana kurikulum, tetapi sebagai agen perubahan (*agent of change*). Melalui pengalaman magang dan praktik lapangan, mahasiswa didorong untuk melakukan intervensi nyata dalam pembelajaran, merancang inovasi, serta memberikan dampak langsung di kelas dan sekolah. Dengan demikian, P3K memastikan bahwa perubahan kebijakan pendidikan tidak berhenti pada tataran konseptual, tetapi terwujud melalui tindakan nyata calon guru dalam meningkatkan mutu pembelajaran.

Berdasarkan pada analisis di atas, Program Penguatan Profesional Kependidikan (P3K) di Universitas Pendidikan Indonesia memiliki pijakan filosofis dan teoretis yang kuat dari berbagai pemikiran ahli pendidikan klasik dan modern. Secara filosofis, P3K berakar pada gagasan pengalaman autentik dari John Dewey, konstruktivisme sosial Lev Vygotsky, serta nilai kependidikan Ki Hadjar Dewantara yang menekankan proses menuntun potensi peserta didik. Secara teoretis modern, program ini diperkuat oleh pembelajaran berbasis pengalaman dari David A. Kolb, pembelajaran transformatif dari Jack Mezirow, serta konsep perubahan pendidikan dari Michael Fullan. Sintesis pemikiran

tersebut menjadikan P3K sebagai program yang kokoh secara akademik, karena tidak hanya menekankan penguasaan konsep, tetapi juga transformasi pengalaman menjadi kompetensi profesional, kemampuan reflektif, serta tindakan nyata yang berdampak dalam peningkatan mutu pembelajaran di sekolah.

BAB III

BENTUK KEGIATAN DAN CAPAIAN PEMBELAJARAN LULUSAN

A. Bentuk Kegiatan Program P3K

Program Penguatan Profesional Kependidikan (P3K) merupakan satu program akademik yang dirancang untuk melatih mahasiswa menguasai kemampuan akademik bidang keguruan yang utuh dan terintegrasi, sebagai dasar dan kesiapan dalam melaksanakan tugas sebagai calon guru yang profesional. Desain kurikulum pada program P3K memiliki beban 10 – 20 sks dan dilaksanakan dalam satu semester penuh di Satuan Pendidikan yaitu di Pendidikan Anak Usia Dini (PAUD), Sekolah Dasar (SD), Sekolah Menengah Pertama (SMP), Sekolah Menengah Atas (SMA), dan Sekolah Menengah Kejuruan (SMA).

Namun demikian, pada kondisi khusus di mana mahasiswa berminat memantapkan pengalamannya dalam praktik P3K selama dua semester maka universitas dapat menghargainya dengan bobot maksimal 40 sks. Program P3K yang ditempuh selama satu semester disebut **P3K Reguler** sedangkan yang dua semester disebut paket **P3K Sinergitas UPI Kampus Berdampak**.

1. P3K Reguler

Bentuk kegiatan pada program P3K regular adalah:

- a. Praktik Mengajar yaitu kegiatan praktik yang membekali mahasiswa dengan pengalaman merancang dan melaksanakan pembelajaran secara langsung. Kegiatan mencakup penyusunan rencana pembelajaran, penerapan strategi, penggunaan media, serta refleksi praktik. Mahasiswa dilatih mengelola kelas, berinteraksi pedagogis, dan mengembangkan kompetensi profesional sebagai calon pendidik di berbagai jenjang pendidikan. Praktik Pengajar dikonversi pada matakuliah Praktik Mengajar dengan beban 8 sks.

Bentuk kegiatan yang harus dilakukan oleh mahasiswa adalah:

- 1) Penyusunan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP/Modul Ajar)
 - 2) Analisis kebutuhan pembelajaran (analisis peserta didik, konteks, dan materi)
 - 3) Praktik mengajar di kelas nyata (real teaching)
 - 4) Penerapan berbagai model pembelajaran (PBL, Project-Based Learning, Inquiry, dll.)
 - 5) Penggunaan teknologi pembelajaran (LMS, media digital, dll.)
 - 6) Observasi dan refleksi praktik mengajar
 - 7) Pemberian umpan balik antar mahasiswa
- b. Pengembangan Bahan Ajar dan Media Pendidikan yaitu kegiatan berfokus pada kemampuan mahasiswa dalam merancang, mengembangkan, dan mengevaluasi bahan ajar serta media pembelajaran. Produk dapat berupa modul, handout, maupun media digital. Mahasiswa dilatih mengintegrasikan konten, pedagogi, dan teknologi agar pembelajaran lebih efektif, menarik, serta sesuai dengan karakteristik peserta didik dan tujuan pembelajaran. Kegiatan

praktik ini dikonversi pada Mata Kuliah Pengembangan Bahan Ajar dan Media Pendidikan (4 SKS)

Bentuk kegiatan yang dilakukan oleh mahasiswa adalah:

- 1) Penyusunan modul ajar (cetak maupun digital)
 - 2) Pengembangan handout dan bahan presentasi interaktif
 - 3) Pembuatan media pembelajaran berbasis audio (podcast/rekaman)
 - 4) Produksi media video pembelajaran
- c. Praktik Penilaian Hasil Belajar yaitu kegiatan yang bertujuan membekali mahasiswa dengan keterampilan merancang dan menggunakan instrumen penilaian. Kegiatan mencakup penyusunan kisi-kisi, pembuatan soal berbasis HOTS, serta analisis hasil belajar. Mahasiswa juga belajar melakukan penilaian formatif dan sumatif untuk mendukung pengambilan keputusan dan perbaikan proses pembelajaran secara berkelanjutan. Bobot sks pada praktik penilaian hasil belajar adalah 4 sks:
- Rincian kegiatan:
- 1) Penyusunan kisi-kisi instrumen penilaian
 - 2) Pengembangan soal berbasis HOTS (pilihan ganda, esai, studi kasus)
 - 3) Penyusunan instrumen penilaian autentik (portofolio, proyek, kinerja)
 - 4) Pelaksanaan penilaian formatif dan sumatif
 - 5) Analisis validitas dan reliabilitas instrumen
 - 6) Pengolahan dan interpretasi hasil belajar peserta didik
- d. Pengembangan Ekstrakurikuler yaitu kegiatan pembinaan potensi peserta didik di luar pembelajaran formal. Mahasiswa merancang dan melaksanakan program kegiatan yang mendukung penguatan karakter, minat, dan bakat. Kegiatan ini juga melatih kemampuan kepemimpinan, kolaborasi, serta pengelolaan program pendidikan berbasis pengalaman nyata di lingkungan sekolah. Beban belajar pada kegiatan pengembangan ekstrakurikuler adalah 4 sks. Bentuk kegiatan wajib yang harus dilaksanakan adalah:
- 1) Perancangan program ekstrakurikuler berbasis minat dan bakat
 - 2) Pelaksanaan kegiatan ekstrakurikuler (pramuka, olahraga, seni, dll.)
 - 3) Pembinaan karakter melalui kegiatan organisasi siswa
 - 4) Pengembangan kegiatan berbasis proyek sosial/lingkungan
 - 5) Pelatihan kepemimpinan dan kerja sama tim
 - 6) Evaluasi program ekstrakurikuler

2. P3K Sinergitas UPI Kampus Berdampak (SKB)

Lama program P3K Sinergitas UPI Kampus Berdampak adalah dua semester. Kegiatan mahasiswa pada semester pertama sama dengan P3K Reguler yaitu Praktik Mengajar (8 SKS), Pengembangan Bahan Ajar dan Media Pendidikan (4 SKS), Praktik Penilaian Hasil Belajar (4 SKS), dan Pengembangan Ekstrakurikuler (4 SKS). Pada semester kedua beban belajar sebesar 20 sks dengan bentuk kegiatan sebagai berikut:

- a. Penerapan Strategi Pembelajaran. Bentuk kegiatannya meliputi perencanaan dan implementasi berbagai strategi pembelajaran seperti problem-based learning, project-based learning, dan diferensiasi pembelajaran. Mahasiswa melakukan simulasi, praktik mengajar, penggunaan media digital, serta refleksi untuk mengevaluasi efektivitas strategi dalam meningkatkan keterlibatan dan hasil belajar peserta didik. Beban belajarnya 4 sks dengan rincian kegiatan sebagai berikut:
- 1) Analisis karakteristik peserta didik dan kebutuhan belajar
 - 2) Perancangan skenario pembelajaran berbasis model (PBL, PJBL, Inquiry)
 - 3) Penyusunan modul ajar/RPP berbasis diferensiasi
 - 4) Penggunaan media dan teknologi pembelajaran (LMS, multimedia)
 - 5) Implementasi pembelajaran di kelas nyata
 - 6) Observasi dan evaluasi efektivitas strategi pembelajaran
- b. Praktik Manajemen Sekolah. Kegiatannya mencakup observasi dan keterlibatan dalam pengelolaan sekolah, seperti administrasi akademik, perencanaan program, pengelolaan sarana prasarana, serta budaya sekolah. Mahasiswa juga mempelajari sistem organisasi, kepemimpinan kepala sekolah, dan pengambilan keputusan untuk mendukung efektivitas penyelenggaraan pendidikan. Rincian kegiatan selama mengikuti program adalah:
- 1) Observasi struktur organisasi dan tata kelola sekolah
 - 2) Keterlibatan dalam administrasi akademik (jadwal, penilaian, arsip)
 - 3) Penyusunan program kerja sekolah atau unit tertentu
 - 4) Pengelolaan sarana dan prasarana pendidikan
 - 5) Analisis budaya sekolah dan iklim belajar
 - 6) Partisipasi dalam rapat dan pengambilan keputusan
 - 7) Studi dokumen (RKAS, kurikulum, SOP sekolah)
 - 8) Penyusunan laporan hasil praktik manajemen sekolah
- c. Kepemimpinan Inklusif & Inovatif. Kegiatan meliputi pelatihan kepemimpinan yang menghargai keberagaman dan mendorong inovasi. Mahasiswa melakukan simulasi pengambilan keputusan, kerja tim, penyelesaian konflik, serta pengembangan program pendidikan yang adaptif. Fokus pada nilai inklusivitas, kolaborasi, kreativitas, dan kepemimpinan transformasional dalam konteks pendidikan modern. Rincian kegiatannya adalah:
- 1) Pelatihan dasar kepemimpinan di satuan Pendidikan via MOOC tersedia
 - 2) Pengembangan program inovasi di sekolah
 - 3) Latihan kerja tim dan kolaborasi lintas peran
 - 4) Studi kasus kepemimpinan inklusif di sekolah
 - 5) Refleksi nilai kepemimpinan (integritas, empati, adaptif)
- d. Pengembangan Kompetensi dan Profesi. Kegiatan mencakup penguatan kompetensi pedagogik, profesional, sosial, dan kepribadian melalui pelatihan¹⁴, workshop, serta refleksi diri. Mahasiswa juga menyusun portofolio, mengikuti

seminar, serta merencanakan pengembangan karier berkelanjutan untuk meningkatkan kualitas diri sebagai pendidik yang adaptif dan profesional. Rincian kegiatannya adalah:

- 1) Mengikuti workshop/pelatihan pengembangan kompetensi via MOOC
- 2) Partisipasi dalam seminar atau konferensi pendidikan via Webinar
- 3) Refleksi diri terhadap kompetensi pedagogik dan profesional
- 4) Penyusunan rencana pengembangan karier (career plan)
- 5) Pengembangan jejaring profesional (MGMP/komunitas)
- 6) Publikasi karya ilmiah atau media pembelajaran
- 7) Evaluasi dan peningkatan kompetensi secara berkelanjutan

e. Kewirausahaan Pendidikan. Kegiatan berupa pengembangan ide dan praktik usaha di bidang pendidikan, seperti pembuatan produk edukatif, layanan bimbingan belajar, atau platform pembelajaran. Mahasiswa dilatih menyusun rencana bisnis, inovasi produk, pemasaran, serta analisis peluang untuk menciptakan solusi pendidikan yang bernilai ekonomi dan sosial. Rincian kegiatannya adalah:

- 1) Identifikasi peluang usaha di bidang pendidikan
- 2) Pengembangan ide produk/jasa edukatif
- 3) Penyusunan business plan (rencana bisnis)
- 4) Pembuatan prototipe produk pendidikan (media/aplikasi)
- 5) Uji coba dan validasi produk kepada pengguna
- 6) Strategi pemasaran dan branding produk
- 7) Analisis kelayakan usaha (biaya, manfaat, risiko)
- 8) Presentasi dan pitching ide bisnis pendidikan via Media Sosial

B. Mata Kuliah dan Beban Belajar

Beban belajar program P3K dapat dirinci sebagai berikut.

No	Kode	Mata Kuliah	Reguler	SKB	sks
1	KM417	Praktik Mengajar	V	V	8
2	KM418	Pengembangan Bahan Ajar dan Media Pendidikan	V	V	4
3	KM419	Praktik Penilaian Hasil Belajar	V	V	4
4	KM421	Pengembangan Ekstrakurikuler	V	V	4
5	KM412	Penerapan Strategi Pembelajaran	-	V	4
6	KM420	Praktik Manajemen Sekolah	-	V	4
7	KM424	Kepemimpinan Inklusif & Inovatif	-	V	4
8	KM453	Pengembangan Kompetensi dan Profesi	-	V	4
9	KM439	Kewirausahaan Pendidikan	-	V	4
					40

C. Capaian Pembelajaran Program

1. KM417 - Praktik Mengajar (8 sks)

CPMK:

- a. Mampu menunjukkan sikap bertanggung jawab atas pekerjaan tugas di mata kuliah praktik mengajar secara mandiri.
- b. Mampu mengembangkan rencana pembelajaran baik dalam bentuk Rencana Pembelajaran Semester atau modul pembelajaran;
- c. Mampu mempraktikkan keterampilan dasar mengajar dan memperbaikinya pada setiap pertemuan
- d. Mampu menerapkan model-model pembelajaran di depan kelas dan merefleksi kelemahan kelemahannya.
- e. Mampu menerapkan teori evaluasi pembelajaran, mengembangkan instrument test dan non-tes, mengolah data dan memberi evaluasi.

2) KM418 - Pengembangan Bahan Ajar dan Media Pendidikan (4 sks)

CPMK:

- a. memahami urgensi bahan ajar dan media pembelajaran untuk meningkatkan efektivitas pembelajaran
- b. menganalisis konsep dasar pengembangan bahan ajar dan media pembelajaran
- c. menganalisis aspek penting dalam pengembangan bahan ajar
- d. mengevaluasi pemilihan media pembelajaran
- e. menganalisis ragam model pengembangan bahan ajar dan media pembelajaran
- f. menganalisis prosedur pengembangan bahan ajar dan media pembelajaran
- g. mendesain pengembangan bahan ajar dan media pembelajaran berbasis multimedia interaktif
- h. mengevaluasi efektivitas bahan ajar dan media pembelajaran yang digunakan di kelas

3) KM419 - Praktik Penilaian Hasil Belajar (4 sks)

CPMK:

- a. Mampu menunjukkan sikap bertanggung jawab atas pekerjaan tugas di mata kuliah praktik penilaian hasil pembelajaran secara mandiri.
- b. menyusun rancangan evaluasi pembelajaran (membuat kisi-kisi penilaian)
- c. membuat ragam instrumen penilaian pembelajaran yang sesuai dengan tujuan pembelajaran yang telah ditetapkan
- d. menganalisis hasil belajar siswa untuk dijadikan sebagai umpan balik dan perbaikan proses pembelajaran

4) KM421 - Pengembangan Ekstrakurikuler (4 sks)

CPMK:

- a. Mengidentifikasi potensi kegiatan ekstrakurikuler di sekolah;
- b. Merencanakan pengembangan unit kegiatan ekstrakurikuler dalam bentuk penyusunan proposal kegiatan ekstrakurikuler;

- c. Mampu menjadi guru pembina kegiatan ekstrakurikuler dan terampil dalam pengembangan program Ekstrakurikuler;
- d. mampu mengembangkan potensi siswa secara optimal dan terpadu yang meliputi bakat, minat, dan kreativitas.
- e. mampu memantapkan kepribadian siswa untuk mewujudkan ketahanan sekolah sebagai lingkungan pendidikan sehingga terhindar dari usaha dari pengaruh negatif dan bertentangan dengan tujuan pendidikan.
- f. mampu mengaktualisasi potensi siswa dalam pencapaian potensi unggulan sesuai bakat dan minat.
- g. mampu menyiapkan siswa agar menjadi warga masyarakat yang berakhlak mulia, demokratis, menghormati hak-hak asasi manusia dalam rangka mewujudkan masyarakat mandiri (civil society).

5) KM412 - Penerapan Strategi Pembelajaran (4 sks)

CPMK:

- a. Terampil dalam memilih dan menerapkan berbagai strategi pembelajaran pada bidang studinya.
- b. Mengidentifikasi ragam strategi pembelajaran yang terletak pada Kuadron I Sumbu Y (positif) inquiri dan sumbu X (positif) bermakna;
- c. Mengidentifikasi ragam strategi pembelajaran yang terletak pada Kuadron II Sumbu X (positif) bermakna dan Y (negative) ekspositori;
- d. Mengidentifikasi ragam strategi pembelajaran yang terletak pada Kuadron III pada sumbu Y (negative) ekspositori dan sumbu X (negatif) menghafal;
- e. Mengidentifikasi ragam strategi pembelajaran yang terletak pada Kuadron IV pada sumbu X (negatif) dengan sumbu Y (positif) inquiri.

6) KM420 - Praktik Manajemen Sekolah (4 sks)

CPMK:

- a. Mahasiswa menganalisis prinsip-prinsip manajemen Sekolah/madrasah baik dari aspek internal maupun eksternal.
- b. mampu menerapkan teori manajemen Sekolah/Madrasah yang diarahkan untuk peningkatan Standar Nasional Pendidikan
- c. membuat perangkat atau dokumen dalam manajemen Sekolah/Madrasah yang meliputi perpustakaan, laboratorium, bangunan dan sarana fisik sekolah, sumber dana, pelaksanaan evaluasi pendidikan, hubungan antar guru, peserta didik, dan hubungan sekolah dengan masyarakat, dewan pendidikan, dan dinas pendidikan.
- d. menganalisis permasalahan dalam Manajemen Sekolah/Madrasah dan mengajukan alternatif solusinya

7) KM424 - Kepemimpinan Inklusif & Inovatif (4 sks)

CPMK:

- a. memahami konsep kepemimpinan untuk diterapkan dalam memimpin kelompok kemudian mempertanggungjawabkan tugas kepemimpinannya itu dalam forum diskusi atau forum lain yang relevan.
- b. mengembangkan sikap dan karakter kepemimpinan yang terpercaya (amanah), kompeten (fathanah), visionary (tabligh), dan selalu berpihak pada kebenaran (shiddiq) dalam konteks manajemen moderen.

- c. Konsep Kepemimpinan Inklusif dan Kepemimpinan Inovatif sebagai Model Kepemimpinan di Abad 21
- d. Memiliki tanggung jawab untuk secara mandiri mengembangkan kepemimpinan Inklusif dan Inovatif

8) KM453 - Pengembangan Kompetensi dan Profesi (4 sks)

CPMK:

- a. Menganalisis karakteristik profesi yang akan dikembangkan oleh program studi.
- b. Mengidentifikasi ragam pelatihan peningkatan kompetensi tertentu untuk memperoleh sertifikat kompetensi sesuai profesi masing-masing.
- c. Menganalisis butir-butir kompetensi yang perlu dikuasai untuk memilih jenis pelatihan yang dapat diikuti
- d. Menganalisis efektivitas dan keunggulan penyelenggaraan pelatihan klasikal dan non-klasikal (online/mandiri).

9) KM439 - Kewirausahaan Pendidikan (4 sks)

CPMK:

- a. Memiliki *hard skill* seorang entrepreneur kependidikan yaitu merencanakan bisnis, proyeksi dan perencanaan keuangan,
- b. Kemampuan mengelola media sosial sesuai perkembangan teknologi dan penggunaan aplikasi media sosial untuk melihat kecenderungan konsumen, membuat, mengedit, serta merencanakan konten promosi juga branding yang bermanfaat untuk marketing ragam produk/layanan.
- c. Kemampuan dalam menganalisis data sehingga membantu memahami pelanggan dengan lebih baik dan memberi masukan untuk bisnis.
- d. Kemampuan dalam manajemen krisis untuk mempersiapkan rencana jika terjadi hal-hal tidak terduga.
- e. Kemampuan marketing atau pemasaran produk yang melibatkan berbagai aspek seperti pemahaman tentang konsumen, strategi pemasaran, pengetahuan tentang produk, dan kemampuan berkomunikasi yang baik.
- f. Kemampuan *soft skill* yaitu berpikir kreatif, mampu memanfaatkan waktu dengan baik, kemampuan komunikasi yang efektif, dan berpikir strategis.

BAB IV

PERSYARATAN PESERTA DAN PROSEDUR PELAKSANAAN P3K

A. Persyaratan calon Peserta Program

Mahasiswa yang dapat mengikuti Program P3K adalah:

1. mahasiswa program Sarjana/Sarjana Terapan (S1/D4) program Studi bidang ilmu pendidikan, pendidikan disiplin ilmu (kependidikan), dan disiplin ilmu lainnya (non-kependidikan)
2. Mahasiswa telah menyelesaikan 5 semester atau telah menyelesaikan minimal 100 SKS dengan IPK $\geq 2,5$.
3. Telah lulus empat Mata Kuliah Umum (Agama, Bahasa Indonesia, Kewarganegaraan, dan Pancasila), dan Landasan Pendidikan
4. Bersedia ditempatkan di satuan Pendidikan yang ditetapkan oleh universitas.

B. Penentuan Satuan Pendidikan Sebagai Mitra Program

Beberapa persyaratan sekolah mitra antara lain:

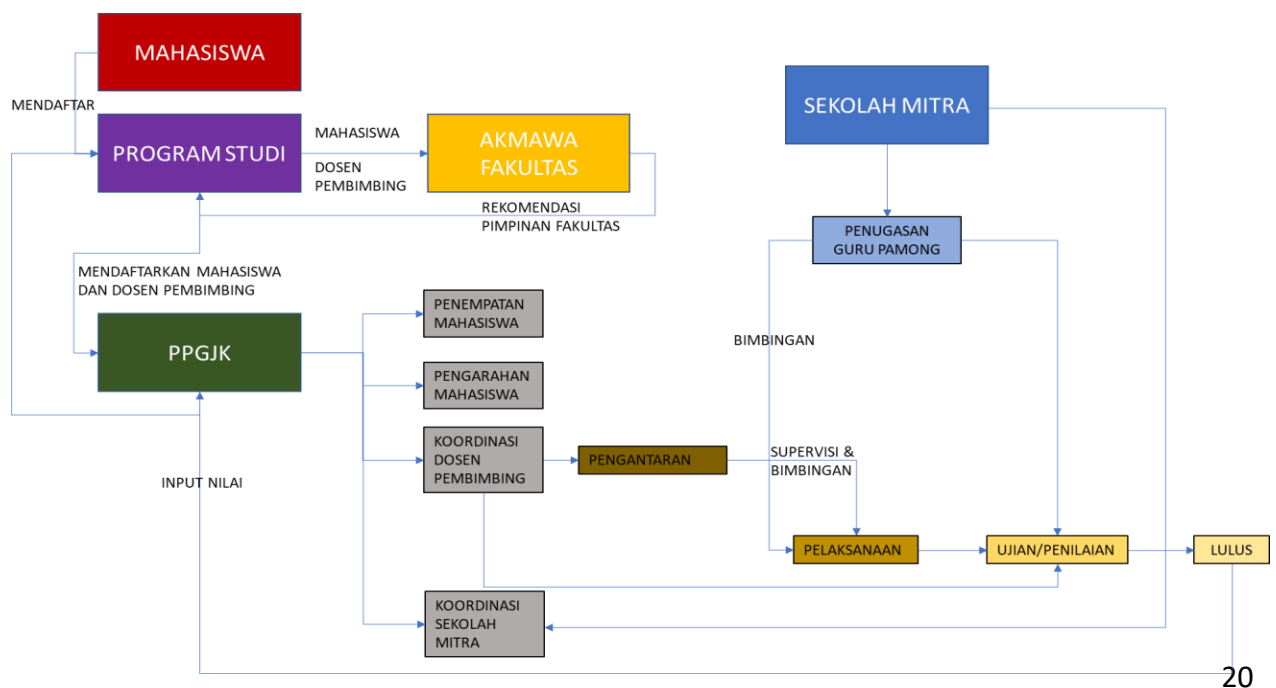
1. Sekolah mitra yang ditunjuk sebagai tempat pelaksanaan Program P3K sudah terakreditasi minimal B,
2. Memiliki guru yang sudah tersertifikasi dan benar-benar kompeten (*master teacher*),
3. Memiliki sarana dan prasarana yang mampu mendukung pelaksanaan pembelajaran yang baik bagi para siswa, dan
4. Bersedia menjadi mitra secara berkesinambungan yang diwujudkan dalam bentuk kerja sama tertulis (Surat Perjanjian Kerja) antara UPI dengan sekolah.

C. Prosedur Pelaksanaan Program P3K

Pelaksanaan Program P3K dilakukan dengan mekanisme sebagai berikut:

1. Mahasiswa mendaftarkan diri ke program studi dengan melampirkan bukti persyaratan yang harus dipenuhinya;
2. Program Studi menetapkan dosen pembimbing;
3. Program Studi melaporkan nama mahasiswa dan dosen pembimbing kepada bagian Akmawa Fakultas untuk dibuatkan surat rekomendasi dari pimpinan fakultas;
4. Program Studi mendaftarkan mahasiswa calon peserta P3K ke Divisi Profesi Bidang Kependidikan Direktorat Pendidikan dengan mencantumkan nama dosen calon pembimbingnya;
5. Divisi Profesi Bidang Kependidikan menempatkan mahasiswa pada sekolah mitra;
6. Divisi Profesi Bidang Kependidikan memberikan pengarahan, baik kepada mahasiswa maupun kepada dosen pembimbingnya;
7. Dosen pembimbing mengantar mahasiswa ke Sekolah mitra;

8. Mahasiswa melaksanakan Program P3K sesuai waktu yang telah ditetapkan dengan melakukan kegiatan sebagaimana tertulis pada waktu dan mekanisme pelaksanaan;
9. Dosen pembimbing melaksanakan supervisi kegiatan, baik di kampus maupun di sekolah mitra secara langsung. Supervisi di lapangan (sekolah) dapat dilakukan dengan cara supervisi langsung ke kelas bersama guru pembimbing, melakukan diskusi antara mahasiswa dosen pembimbing dan guru pembimbing atau pihak sekolah, dan/atau dengan melaksanakan open lesson.
10. Apabila mahasiswa telah menyelesaikan seluruh kegiatan utama dan kegiatan tambahan yang ditugaskan, mahasiswa dapat memasuki tahap akhir program dengan mengajukan permohonan penilaian kepada sekolah dan pihak Divisi Profesi Bidang Kependidikan. Permohonan penilaian dilampiri dengan laporan kegiatan dan bukti pelaksanaan kegiatan, serta harus diketahui dosen pembimbing dan guru pembimbing.
11. Sekolah menetapkan waktu untuk penilaian mahasiswa. Penilaian dilakukan secara komprehensif, bersama-sama antara pihak sekolah, guru pembimbing, dan dosen pembimbing.
12. Setelah dilakukan penilaian, pihak sekolah melaporkan kepada Divisi Profesi Bidang Kependidikan dan menyatakan bahwa mahasiswa telah selesai melaksanakan Program P3K dengan melampirkan seluruh bukti kegiatan yang dilaksanakan mahasiswa dan bukti penilaiannya.
13. Divisi Profesi Bidang Kependidikan mengembalikan mahasiswa kepada Program Studi dilengkapi seluruh bukti kegiatan dan bukti penilaian sebagai acuan Program Studi dalam mengonversi kegiatan P3K ke mata kuliah.



Gambar 2 Bagan Alur Mekanisme Pelaksanaan Program P3K

Sedangkan Mekanisme Pelaksanaan Program P3K Pengelolaan Program Studi Pendidikan Non-Sekolah :

1. Program Studi mendaftarkan peserta kegiatan praktek magang kependidikan di sekolah non mengajar dan di lembaga kependidikan non sekolah ke Divisi Profesi Bidang Kependidikan;
2. Mahasiswa program studi kependidikan yang melakukan magang di sekolah non mengajar dan lembaga kependidikan non sekolah melakukan pendaftaran/booking tempat praktek melalui <https://sippp/upi.edu/>;
3. Program studi mengirimkan data dosen pembimbing kepada Divisi Profesi Bidang Kependidikan;
4. Supervisor/Pembimbing lapangan mengisi kelengkapan data profil di <https://sippp/upi.edu/>;
5. Dosen Pembimbing yang ditunjuk program studi melakukan pembimbingan melalui pengisian *log-book* yang disediakan melalui <https://sippp/upi.edu/>;
6. Mahasiswa Peserta magang di non mengajar dan Lembaga kependidikan non sekolah melaporkan hasil kegiatannya kepada program studi;
7. Divisi Profesi Bidang Kependidikan mengeluarkan SK dosen pembimbing dan Supervisor/Pembimbing lapangan;
8. Pihak lembaga kependidikan non sekolah menetapkan waktu untuk penilaian mahasiswa. Penilaian dilakukan secara komprehensif, bersama-sama antara pihak lembaga kependidikan non sekolah, supervisor/pembimbing lapangan, dan dosen pembimbing.
9. Setelah dilakukan penilaian, pihak lembaga kependidikan non sekolah melaporkan kepada Divisi Profesi Bidang Kependidikan dan menyatakan bahwa mahasiswa telah selesai melaksanakan Program P3K dengan melampirkan seluruh bukti kegiatan yang dilaksanakan mahasiswa dan bukti penilaiannya;
10. Divisi Profesi Bidang Kependidikan mengembalikan mahasiswa kepada Program Studi dilengkapi seluruh bukti kegiatan dan bukti penilaian sebagai acuan Program Studi dalam mengonversi kegiatan P3K ke mata kuliah.

D. Timeline Kegiatan Pelaksanaan P3K

Semester Ganjil

No	Waktu	Uraian Kegiatan
1.	21 Juli-22 Agustus	Pengiriman surat ke prodi tentang pendataan dan pendaftaran sekolah mitra, kuota, dan pendataan dosen yang akan ditugaskan menjadi dosen pembimbing lapangan.
2.	28-29 Agustus	Pendaftaran dan booking online sekolah melalui alamat https://sippp.upi.edu/ Booking online wajib dilaksanakan oleh Mahasiswa yang telah melakukan pendaftaran di Prodi. Booking sekolah yang dipilih melalui sippp.upi.edu harus sesuai dengan pendaftaran saat di Prodi.
3.	1 September	Penunjukan Ketua Kelompok Sementara Program P3K.
4.	2 September	Pembekalan teknis ketua kelompok program P3K terpilih untuk mahasiswa.
5.	3-4 September	Pengambilan dan penyampaian Surat Undangan Rapat Koordinasi, Persiapan Program P3K ke Sekolah Mitra oleh ketua kelompok P3K.
6.	9 September	Undangan Koordinasi dan Persiapan Program P3K dengan pihak Sekolah Mitra.

No	Waktu	Uraian Kegiatan
7.	11-12 September	Pengambilan Surat Pengantar Pelaksanaan Program P3K untuk sekolah mitra oleh ketua kelompok / perwakilan peserta P3K.
8.	11-12 September	Penyampaian Surat Tugas Dosen Pembimbing, Jadwal Kegiatan, Surat Tugas Pengantaran, dan Daftar Penempatan Sekolah ke Prodi.
9.	15-19 September	Serah terima peserta Program P3K oleh perwakilan Dosen Pembimbing Lapangan ke Sekolah Mitra.
10.	15 September 12 Januari	Pelaksanaan Program P3K
11.	22 September-3 Oktober	Entri data Pejabat Sekolah (Kepala Sekolah, koordinator guru pamong, dan operator) dan kelengkapan administrasi sekolah (NIK, Nomor Rekening, NPWP, dll) serta upload penempatan dari sekolah oleh Ketua Kelompok P3K.
12.	22 September-3 Oktober	Entri data penempatan (Kepala Sekolah, koordinator guru pamong, Guru Pamong dan operator) oleh Admin P2GJK.
13.	6-7 Oktober	Pengambilan buku penilaian harian Program P3K oleh Ketua Kelompok/perwakilan dengan syarat telah melaksanakan Point No. 11 serta membawa hardfile daftar penempatan dari sekolah.
14.	September	Monitoring ke-1 Dosen Pembimbing Lapangan
15.	Oktober	Monitoring ke-2 Dosen Pembimbing Lapangan
16.	November	Monitoring ke-3 Dosen Pembimbing Lapangan
17.	8-10 Oktober	Upload Laporan Awal Peserta P3K oleh masing - masing Mahasiswa/i menggunakan akun P3K.
18.	14-17 Oktober	Validasi Data ke Sekolah/Lembaga Mitra Luar Kota Bandung.
19.	20-24 Oktober	Validasi Data ke Sekolah/Lembaga Mitra Dalam Kota Bandung.
20.	7 November	Pembagian Akun Guru Pamong P3K melalui email koordinator P3K sekolah mitra.
21.	7-14 November	Pengisian biodata/profil guru pamong melalui web https://sippp.upi.edu
22.	15-19 Desember	Upload Laporan Akhir Peserta P3K oleh masing - masing Mahasiswa/i menggunakan akun P3K.
23.	18-21 November	Penyampaian sertifikat/Penghargaan untuk sekolah luar kota.
24.	24-28 November	Penyampaian sertifikat/Penghargaan untuk sekolah dalam kota.
25.	19-29 Desember	Penilaian P3K secara lengkap oleh Dosen Pembimbing Lapangan dan Guru Pamong menggunakan Akun masing – masing.
26.	5-9 Januari	Rekap dan Pendistribusian Nilai Akhir P3K ke Program Studi.
27.	12 Januari	Penarikan peserta P3K

Semester Genap

No	Waktu	Uraian Kegiatan
1.	07 – 09 Januari	Pendataan awal ke sekolah, kebutuhan mapel dan jumlah mahasiswa P3K di Sekolah Mitra.
2.	12 – 31 Januari	Pengiriman surat ke prodi tentang pendataan dan pendaftaran sekolah mitra, kuota, dan pendataan dosen yang akan ditugaskan menjadi dosen pembimbing lapangan.
3.	03 – 04 Februari	Pendaftaran dan booking online sekolah melalui alamat https://sippp.upi.edu <i>Booking online</i> wajib dilaksanakan oleh Mahasiswa yang telah melakukan pendaftaran di Prodi. <i>Booking</i> sekolah yang dipilih melalui sippp.upi.edu harus sesuai dengan pendaftaran saat di Prodi.
4.	5 Februari	Penunjukan Ketua Kelompok Sementara Program P3K
5.	6 Februari	Pembekalan teknis program P3K

No	Waktu	Uraian Kegiatan
6.	11 – 12 Februari	Pengambilan dan penyampaian Surat Undangan Rapat Koordinasi, Persiapan Program P3K ke Sekolah Mitra oleh ketua kelompok P3K.
7.	18 Februari	Rapat Koordinasi dan Persiapan Program P3K dengan pihak Sekolah Mitra.
8.	20 Februari	Pengambilan Surat Pengantar Pelaksanaan Program P3K untuk sekolah mitra oleh ketua kelompok / perwakilan peserta P3K.
9.	23 Februari	Penyampaian Surat Tugas Dosen Pembimbing, Jadwal Kegiatan, Surat Tugas Pengantaran, dan Daftar Penempatan Sekolah ke Prodi.
10	23-27 Februari	Serah terima peserta Program P3K oleh perwakilan Dosen Pembimbing Lapangan ke Sekolah Mitra.
11	23 Februari – 16 Juni	Pelaksanaan Program P3K
12	23 Februari – 13 Maret	Entri data Pejabat Sekolah (Kepala Sekolah, koordinator guru pamong, dan operator) dan kelengkapan administrasi sekolah (Nomor Rekening, NPWP, dll) serta upload penempatan dari sekolah oleh Ketua Kelompok P3K.
13	21 Februari – 24 Maret	Entri data penempatan (Kepala Sekolah, koordinator guru pamong, Guru Pamong dan operator) oleh Admin Probidik.
14	10 – 13 Maret	Pengambilan buku penilaian harian Program P3K oleh Ketua Kelompok/perwakilan dengan syarat telah melaksanakan Point No. 11 serta membawa hardfile daftar penempatan dari sekolah.
15	Februari	Monitoring ke-1 Dosen Pembimbing Lapangan
16	21 Februari – 24 Maret	Pembagian Akun Guru Pamong P3K Kependidikan melalui email koordinator P3K sekolah mitra.
17	21 Februari – 24 Maret	Pengisian biodata/profil guru pamong dan aktivasi akun guru pamong melalui web https://sippp.upi.edu
18	April	Monitoring ke-2 Dosen Pembimbing Lapangan
19	Mei	Monitoring ke-3 Dosen Pembimbing Lapangan
20	29 April – 2 Mei	Upload Laporan Awal Peserta P3K oleh masing - masing Mahasiswa/i menggunakan akun P3K.
21	6 – 8 Mei	Validasi Data ke Sekolah/Lembaga Mitra Luar Kota Bandung.
22	11 – 15 Mei	Validasi Data ke Sekolah/Lembaga Mitra Dalam Kota Bandung.
23	20 – 22 Mei	Upload Laporan Akhir Peserta P3K oleh masing - masing Mahasiswa/i menggunakan akun P3K.
24	1 – 10 Juni	Penyampaian sertifikat/Penghargaan untuk sekolah oleh Tim Probidik.
25	25 Mei – 3 Juni	Ujian P3K
26	25 Mei – 3 Juni	Penilaian P3K secara lengkap oleh Dosen Pembimbing Lapangan dan Guru Pamong menggunakan Akun masing – masing.
27	4 – 5 Juni	Rekap dan Pendistribusian Nilai Akhir P3K ke Program Studi.
28	16 Juni	Penarikan peserta P3K oleh perwakilan Dosen Pembimbing Lapangan P3K.

E. Pelaporan Dan Penilaian

1. Pelaporan

Mahasiswa membuat laporan secara bertahap sebanyak 2 kali, yaitu:

1. Laporan Awal yang berisi laporan hasil orientasi dan perencanaan kegiatan P3K di sekolah). Laporan awal disampaikan pelaksana Program P3K selambat – lambatnya bulan Maret (untuk semester Genap), dan bulan September (untuk semester Ganjil).
2. Laporan Akhir yang berisi laporan pelaksanaan kegiatan P3K sesuai denganyang direncanakan.

Laporan dinilai oleh guru dan dosen pembimbing. Laporan diserahkan kepada sekolah untuk selanjutnya diteruskan ke Divisi Profesi Bidang Kependidikan bersama seluruh bukti penilaiannya.

2. Penilaian

Penilaian dilakukan oleh guru pembimbing, dosen pembimbing, dan kepala sekolah. Penilaian meliputi kinerja harian, kinerja mengajar, kinerja dalam melaksanakan tugas tambahan, laporan awal dan laporan akhir. Penilaian kinerjadilakukan oleh guru pembimbing dan kepala sekolah berdasarkan hasil observasiterhadap kinerja harian mahasiswa selama melaksanakan kegiatan P3K. Penilaian kinerja mengajar dilakukan oleh dosen pembimbing, guru pembimbing, dan kepala sekolah, dan diperbolehkan jika penilaian *open lesson* yaitu dihadiri oleh guru/sejawat mata pelajaran yang sama. Penilaian kinerja harian dan kinerja tambahan dapat dilakukan melalui presentasi mahasiswa terkait dengan seluruh kegiatan P3K yang telah dilakukannya, mencakup laporan awal dan laporan akhir.

3. Pengisian Logbook

Pengisian logbook dilakukan oleh Dosen Pembimbing Lapangan sebanyak tiga (3) kali pada laman <https://sippp.upi.edu/> untuk kegiatan :

- 1) Serah terima mahasiswa ke lapangan/sekolah mitra;
- 2) Bimbingan awal dosen sebelum mahasiswa ke lapangan;
- 3) Bimbingan akhir, ujian, dan penarikan mahasiswa dari lapangan.

BAB V

STANDAR MUTU PENYELENGGARAAN P3K

Program P3K merupakan program “replikasi” dari program MBKM Kementerian yaitu Program Kampus Mengajar Asistensi Mengajar di Satuan Pendidikan (Kampus Merdeka) karena itu, program ini akan dicatat dalam pemeringkatan IKU. Untuk itu untuk memenuhi ketentuan IKU perlu ditetapkan standar mutu yaitu:

1. Mahasiswa mendapat jaminan akan memperoleh jumlah 20 SKS, karena itu para pihak harus mendorong agar mahasiswa dapat menyelesaikan program P3K secara tuntas
2. Menetapkan status program P3K sebagai replikasi program Kampus Mengajar atau Asistensi Mengajar di Satuan Pendidikan.
3. Program studi dan atau Divisi P2GJK menetapkan dosen pembimbing dalam pelaksanaan kegiatan
4. Memiliki kerja sama kemitraan yang memenuhi persyaratan sesuai ketentuan yang berlaku.
5. Memenuhi jumlah jam kegiatan:
Program P3K memiliki bobot 20 SKS setara dengan:
= 170 menit x 20 SKS x 16 pertemuan
= 54.400 menit
= 906,6 jam (minimal)

Waktu efektif praktik mahasiswa setiap hari adalah 8 jam, sehingga
= 906,6/8
= 113,32 hari kerja (minimal)

Bukti penggunaan waktu efektif dibuktikan dengan *logbook* yang disusun oleh mahasiswa

6. Mahasiswa melaksanakan seluruh program kegiatan dan dibuktikan dengan ketentuan yang dipersyaratkan pada panduan ini.
7. Diikuti oleh seluruh mahasiswa dari Program Studi Pendidikan Disiplin Ilmu atau disebut Prodi Kependidikan (Dik).
8. Program ini dianggap berhasil jika mendapat poin pada Indikator Kinerja Utama (IKU) Universitas

BAB VI

PENUTUP

Buku Pedoman P3K diharapkan menjadi solusi bagi universitas untuk memperoleh kualitas penyelenggaraan praktikum kependidikan yang terbaik, selain itu tentu saja diharapkan dapat menambah poin Indikator Kinerja Utama (IKU). Karena itu, kepada setiap mahasiswa Program Studi Pendidikan Disiplin Ilmu diharapkan mengikuti keseluruhan proses dengan serius dan bertanggung jawab.

DAFTAR PUSTAKA

- Bringle G, Robert; Games, Richard; Foos, Catherine Ludlum; Osgood, Robert; Osborne,Randall. 2005. Service Learning: Intercommunity & Interdisciplinary Exploration – Enhancing Integrated Professional Development Through Community Service. USA: University of Indianapolis Press, [books.google.com/books? isbn=0880938625](https://books.google.com/books?isbn=0880938625). Diakses 7 Maret 2014
- Brown, J., and P. Duguid. (1998). Organizing knowledge. *California Management Review*40(3): 90–111.
- Furco, Andrew and Billig, Shelley. 2001. Service Learning: The Essence of Pedagogy. USA: Information Age Publishing Inc, http://books.google.com/books/about/Service_learning. Diakses 7 Maret 2014.
- Godfrey, J., A. Hodgson, S. Holmes, dan A. Tarca. 2006. Accounting Theory. 6th Edition. Australia: John Wiley & Sons Australia Ltd.
- Jacoby, Barbara and Associates. 2013. Building Partnerships for Service Learning. San Fransisco: Jossey-Bass. <http://books.google.co.id/books>. Diakses 7 Maret 2014.
- Karl-Heinz, Gerholz, Verena L., dan Katrin B.K. 2018. "Effects of Learning Design Patterns in Service Learning Courses." dalam *Active Learning in Higher Education*Vol. 19(1) 47–59
- Kolb, D. A. (1984). *Experiential Learning: Experience as the source of learning and development*. Englewood Cliffs, N. J.: Prentice-Hall.
- Maurice. 2010. *Service Learning Handbook*. North Carolina: Guilford County Schools,[www1.gcsnc.com/ ...ing/pdf/ ServiceLearningHandbook.pdf](http://www1.gcsnc.com/...ing/pdf/ServiceLearningHandbook.pdf), diakses 7 Maret 201
- Nickols.,Fred (2000), "The Knowledge in KnowledgeManagement", <http://www.nickols.us/>. Dikases 24 Agustus 2014
- Rohmiyati, Y. (2019). Faktor-Faktor Pembentuk Tait Knowledge pada Individu. *ANUVA Volume 3 (2): 185-189*, 2019 Copyright ©2019, ISSN: 2598-3040 online AvailableOnline at: <http://ejournal.undip.ac.id/index.php/anuva>
- Setyowati, E. dan Permata, A (2018). Service Learning: Mengintegrasikan Tujuan Akademik Dan Pendidikan Karakter Peserta Didik Melalui Pengabdian Kepada Masyarakat. *Bakti Budaya*, Vol. 1 No. 2 Oktober 2018 (143—192).

**LAMPIRAN INSTRUMEN PENILAIAN
KEGIATAN UTAMA DALAM PROGRAM P3K**

INSTRUMEN PENILAIAN RPP
PROGRAM PENGUATAN PROFESIONAL KEPENDIDIKAN
UPI

NAMA MAHASISWA :
 N I M :
 PROGRAM STUDI :

NO.	RPP	SKALA NILAI			
		1	2	3	4
1	Rumusan Tujuan Pembelajaran a. Rumusan tujuan menggambarkan pencapaian kompetensi dasar dan indikator pencapaian kompetensi b. Rumusan tujuan menggambarkan pencapaian aspek kognitif, psikomotor, dan afektif c. Rumusan tujuan minimal menyertakan komponen siswa, materi pelajaran, dan tingkat pencapaian aspek kognitif, psikomotor, dan afektif d. Rumusan tujuan memberi petunjuk terhadap pendekatan atau metode pembelajaran yang akan diterapkan				
2	Penjabaran Indikator Pencapaian Kompetensi a. Indikator dijabarkan dari kompetensi dasar b. Indikator dirumuskan berdasarkan aspek kompetensi (kognitif, psikomotor, afektif) c. Indikator dirumuskan menggunakan kata operasional (dapat diukur berupa hasil) tidak melampaui kata kerja dalam kompetensi dasar d. Setiap Indikator hanya mengandung satu kata kerja operasional				
3	Materi Pembelajaran a. Materi ajar disusun mengacu kepada indikator pencapaian kompetensi b. Materi ajar disusun secara sistematis berdasarkan struktur ilmu c. Materi ajar disusun berdasarkan cakupan kompetensi dasar d. Materi ajar dirancang berdasarkan alokasi waktu pertemuan PBM				
4	Langkah-langkah Pembelajaran (Skenario) a. Kegiatan pendahuluan menggambarkan tahapan yang utuh b. Kegiatan inti menunjukkan kegiatan proses pembelajaran yang efektif dan efisien c. Kegiatan inti menunjukkan skenario pembelajaran mencerminkan aktivitas siswa yang lebih tinggi d. Kegiatan inti menunjukkan penerapan keterampilan dasar mengajar dengan baik dan ketepatan penggunaan waktu e. Kegiatan inti menunjukkan penerapan pendekatan pembelajaran sesuai kompetensi yang akan dicapai f. Kegiatan evaluasi menunjukkan tahap akhir dalam penerapan penilaian pembelajaran, menyimpulkan dan tahap rekonsiliasi pembelajaran				
5	Media Pembelajaran a. Media disesuaikan dengan tuntutan tujuan/indikator/kompetensi dasar b. Media yang dipilih memperjelas materi yang diajarkan				

NO.	RPP	SKALA NILAI			
		1	2	3	4
	c. Media disesuaikan dengan kondisi kelas d. Media yang dipilih akan memperkuat internalisasi konsep peserta didik				
6	Evaluasi a. Mencantumkan jenis, teknik, dan bentuk evaluasi b. Butir soal relevan dengan tujuan/indikator/kompetensi dasar c. Butir soal memperhatikan sebaran tingkat kesulitan d. Butir soal sesuai alokasi waktu				
Jumlah Nilai Aspek					
	Nilai RPP =	$\frac{\sum (\text{Skala Nilai})}{6} =$			

Tempat, Tanggal, Tahun
Guru Pamong P3K

Nama Jelas
NIP/NIK

REKAPITULASI PENILAIAN RPP
PROGRAM PENGUATAN PROFESIONAL KEPENDIDIKAN UPI
 (Skala Nilai 1 – 4)

NAMA MAHASISWA :

N I M :

PROGRAM STUDI :

No.	RPP	PERTEMUAN															
		1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16
1	Rumusan Tujuan Pembelajaran a. Rumusan tujuan menggambarkan pencapaian kompetensi dasar dan indikator pencapaian kompetensi b. Rumusan tujuan menggambarkan pencapaian aspek kognitif, psikomotor, dan afektif c. Rumusan tujuan minimal menyertakan komponen siswa, materi pelajaran, dan tingkat pencapaian aspek kognitif, psikomotor, dan afektif d. Rumusan tujuan memberi petunjuk terhadap pendekatan atau metode pembelajaran yang akan diterapkan																
2	Penjabaran Indikator Pencapaian Kompetensi a. Indikator dijabarkan dari kompetensi dasar b. Indikator dirumuskan berdasarkan aspek kompetensi (kognitif, psikomotor, afektif) c. Indikator dirumuskan menggunakan kata operasional (dapat diukur berupa hasil) tidak melampaui kata kerja dalam kompetensi dasar d. Setiap Indikator hanya mengandung satu kata kerja operasional																

3	Materi Pembelajaran a. Materi ajar disusun mengacu kepada indikator pencapaian kompetensi b. Materi ajar disusun secara sistematis berdasarkan struktur ilmu c. Materi ajar disusun berdasarkan cakupan kompetensi dasar d. Materi ajar dirancang berdasarkan alokasi waktu pertemuan PBM																
---	---	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--

No.	RPP	PERTEMUAN															
		1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16
4	Langkah-langkah Pembelajaran (Skenario) a. Kegiatan pendahuluan menggambarkan tahapan yang utuh b. Kegiatan inti menunjukkan kegiatan proses pembelajaran yang efektif dan efisien c. Kegiatan inti menunjukkan skenario pembelajaran mencerminkan aktivitas siswa yang lebih tinggi d. Kegiatan inti menunjukkan penerapan keterampilan dasar mengajar dengan baik dan ketepatan penggunaan waktu e. Kegiatan inti menunjukkan penerapan pendekatan pembelajaran sesuai kompetensi yang akan dicapai f. Kegiatan evaluasi menunjukkan tahap akhir dalam penerapan penilaian pembelajaran, menyimpulkan dan tahap rekonsiliasi pembelajaran																
5	Media Pembelajaran a. Media disesuaikan dengan tuntutan tujuan/indikator/kompetensi dasar b. Media yang dipilih memperjelas materi yang diajarkan c. Media disesuaikan dengan kondisi kelas d. Media yang dipilih akan memperkuat internalisasi konsep peserta didik																
6	Evaluasi a. Mencantumkan jenis, teknik, dan bentuk evaluasi b. Butir soal relevan dengan tujuan/indikator/kompetensi dasar c. Butir soal memperhatikan sebaran tingkat kesulitan d. Butir soal sesuai alokasi waktu																
	Jumlah Nilai Aspek																
	Rata-rata per Pertemuan																

Tempat, Tanggal, Tahun
Guru Pamong P3K

Nama Jelas
NIP.

INSTRUMEN PENILAIAN LATIHAN PENAMPILAN MENGAJAR PROGRAM PENGUATAN PROFESIONAL KEPENDIDIKAN UPI

NAMA MAHASISWA :
N I M :
PROGRAM STUDI :

No.	PENAMPILAN MENGAJAR	SKALA NILAI			
		1	2	3	4
1	PENDAHULUAN Kemampuan Membuka Pelajaran a. Menunjukkan antusias dan menarik perhatian siswa b. Memotivasi siswa terkait materi pelajaran yang akan diajarkan c. Mengaitkan materi ajar sebelumnya dengan materi yang akan diberikan d. Memberi acuan materi ajar yang akan diajarkan e. Menyampaikan rencana kegiatan misalnya, individual, kerja kelompok, dan melakukan observasi.				
2	KEGIATAN INTI Penguasaan Materi Pelajaran a. Kemampuan menyesuaikan materi dengan tujuan pembelajaran. b. Kemampuan mengaitkan materi dengan pengetahuan lain yang relevan, perkembangan iptek, dan kehidupan nyata. c. Menyajikan pembahasan materi pembelajaran dengan tepat. d. Menyajikan materi secara sistematis, logis (mudah dipahami peserta didik)				
3	Penerapan Strategi Pembelajaran yang Mendidik a. Melaksanakan pembelajaran sesuai dengan kompetensi yang akan dicapai. b. Melaksanakan pembelajaran secara runtut. c. Menerapkan keterampilan dasar mengajar dengan baik d. Menerapkan pengelolaan kelas. e. Melaksanakan pembelajaran yang bersifat kontekstual. f. Melaksanakan pembelajaran sesuai dengan alokasi waktu yang direncanakan g. Menunjukkan keceriaan dan antusiasme sehingga tumbuh proses belajar yang efektif. h. Menggunakan bahasa tulis dan lisan yang baik dan benar.				
4	Pemanfaatan Sumber Belajar/Media dalam Pembelajaran a. Menunjukkan keterampilan dalam penggunaan sumber dan media belajar pembelajaran. b. Menghasilkan tampilan media sebagai pesan yang menarik dan kontekstual. c. Melibatkan peserta didik dalam pemanfaatan media dan sumber belajar pembelajaran				
5	PENUTUP a. Melakukan refleksi atau membuat rangkuman dengan melibatkan peserta didik. b. Melaksanakan penilaian. c. Mengumpulkan hasil kerja sebagai bahan portofolio. d. Melaksanakan tindak lanjut dengan memberikan arahan kegiatan berikutnya dan tugas pengayaan.				
	Jumlah Nilai Aspek				
	Nilai RPP (Rata-Rata)				

REKAPITULASI HASIL PENILAIAN LATIHAN PENAMPILAN MENGAJAR
PROGRAM PENGUATAN PENGALAMAN PROFESIONAL KEPENDIDIKAN UPI
(Skala Nilai 1 – 4)

NAMA MAHASISWA :

N I M :

PROGRAM STUDI :

No.	PENAMPILAN MENGAJAR	PERTEMUAN															
		1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16
1	PENDAHULUAN Kemampuan Membuka Pelajaran a. Menunjukkan antusias dan menarik perhatian siswa b. Memotivasi siswa terkait materi pelajaran yang akan diajarkan c. Mengaitkan materi ajar sebelumnya dengan materi yang akan diberikan d. Memberi acuan materi ajar yang akan diajarkan e. Menyampaikan rencana kegiatan misalnya, individual, kerja kelompok, dan melakukan observasi.																
2	KEGIATAN INTI Penguasaan Materi Pelajaran a. Kemampuan menyesuaikan materi dengan tujuan pembelajaran. b. Kemampuan mengaitkan materi dengan pengetahuan lain yang relevan, perkembangan lptek, dan kehidupan nyata. c. Menyajikan pembahasan materi pembelajaran dengan tepat. d. Menyajikan materi secara sistematis, logis mudah dipahami peserta didik)																
3	Penerapan Strategi Pembelajaran yang Mendidik a. Melaksanakan pembelajaran sesuai dengan kompetensi yang akan dicapai. b. Melaksanakan pembelajaran secara runtut. c. Menerapkan keterampilan dasar mengajar dengan baik d. Menerapkan pengelolaan kelas. e. Melaksanakan pembelajaran yang bersifat kontekstual.																

No.	PENAMPILAN MENGAJAR	PERTEMUAN															
		1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16
	f. Melaksanakan pembelajaran sesuai dengan alokasi waktu yang direncanakan g. Menunjukkan keceriaan dan antusiasme sehingga tumbuh proses belajar yang efektif. h. Menggunakan bahasa tulis dan lisan yang baik dan benar.																
4	Pemanfaatan Sumber Belajar/Media dalam Pembelajaran a. Menunjukkan keterampilan dalam penggunaan sumber dan media belajar pembelajaran. b. Menghasilkan tampilan media sebagai pesan yang menarik dan kontekstual. c. Melibatkan peserta didik dalam pemanfaatan media dan sumber belajar pembelajaran																
5	PENUTUP a. Melakukan refleksi atau membuat rangkuman dengan melibatkan peserta didik. b. Melaksanakan penilaian. c. Mengumpulkan hasil kerja sebagai bahan portofolio. d. Melaksanakan tindak lanjut dengan memberikan arahan kegiatan berikutnya dan tugas pengayaan.																
	Jumlah Nilai Aspek																
	Rata-rata per Pertemuan																

Tempat, Tanggal, Tahun
Guru Pamong P3K

Nama Jelas
NIP.

Lampiran 2 Instrumen Penilaian Mata Kuliah Pengembangan Bahan Ajar dan Media Pendidikan (4 SKS)

INSTRUMEN PENILAIAN PENGEMBANGAN BAHAN AJAR DAN MEDIA PENDIDIKAN PROGRAM PENGUATAN PROFESIONAL KEPENDIDIKAN UPI

A. Instrumen Penilaian Bahan Ajar

No.	Aspek Penilaian	Skala Penilaian				
		Ya		Tidak		
1	Materi yang disampaikan memiliki kebenaran sesuai bidang keilmuannya					
2	Bebas dari kesalahan konsep dan atau miskonsepsi					
		1	2	3	4	5
3	Cakupan Materi (memiliki keluasan dan kedalaman materi sesuai dengan tujuan pembelajaran)					
4	Keakurasian materi					
5	Kemutakhiran					
6	Mengandung nilai spiritual, sosial, dan produktivitas					
7	Teknik Penyajian					
8	Pendukung Penyajian Materi					
9	Penyajian Pembelajaran					
10	Sesuai dengan tingkat perkembangan peserta didik					
11	Komunikatif					
12	Dialogis dan interaktif					
13	Lugas dalam struktur kalimat sesuai EYD					
14	Keruntutan alur pikir					
15	Koherensi					
16	Penggunaan istilah dan simbol/lambang					

Catatan tim penilai

No.	Topik	Sub Topik	Komentar/Review/Rekomendasi

B. Instrumen Penilaian Media Pendidikan

No.	Aspek Penilaian	Skala Penilaian				
		Ya		Tidak		
1	Materi yang disampaikan memiliki kebenaran sesuai bidang keilmuannya					
2	Bebas dari kesalahan konsep dan atau miskonsepsi					
		1	2	3	4	5
3	Menunjukkan nilai kebaruan					
4	Kecukupan dan kedalaman materi					
5	Kememadaian acuan (referensi) yang digunakan					
6	Kesesuaian strategi penyampaian media dengan karakteristik audiens (siswa) terkait					
7	Ketepatan strategi penyampaian sehingga memungkinkan kemudahan dan kecepatan pemahaman dan penguasaan materi, konsep atau keterampilan					
8	Tingkat kemungkinan mendorong kemampuan siswa berpikir kritis dan memecahkan masalah					
9	Tingkat kontekstualitas dengan penerapan/aplikasi dalam kehidupan nyata yang sesuai dengan karakteristik audiens (siswa) terkait					
10	<i>Relative advantage</i> , ketepatan pemilihan media dibandingkan dengan media lain					
11	Kejelasan narasi, audio, video, animasi, simulasi serta kesesuaian gaya bahasa dan komunikasi dengan karakteristik audiens (siswa)					
12	Ketepatan pemilihan narasi, audio, video, animasi, simulasi dengan tujuan dan isi materi					
13	Kemenarikan pengemasan multimedia pembelajaran					
14	Ketepatan dan kemenarikan multimedia pembelajaran secara keseluruhan					
15	Kemudahan penggunaan					

16	Tingkat kemungkinan minat dan motivasi siswa Ketika digunakan dalam pembelajaran baik individu maupun di dalam kelas					
17	Kemungkinan dapat digunakan untuk belajar individu oleh siswa dan atau alat bantu mengajar bagi guru					
18	Tingkat kemungkinan mendorong kemampuan berpikir kritis dan memecahkan masalah					
19	Tingkat konstekstualitas dengan penerapan/aplikasi dalam kehidupan nyata yang sesuai dengan karakteristik audiens (siswa) terkait					

Catatan Penilai

No.	Topik	Sub Topik	Komentar/Review/Rekomendasi

Lampiran 3 Instrumen Penilaian Mata Kuliah Praktik Penilaian Hasil Belajar (4 SKS)

INSTRUMEN PRAKTIK PENILAIAN HASIL BELAJAR PROGRAM PROFESIONAL KEPENDIDIKAN UPI

NAMA MAHASISWA :
N I M :
PROGRAM STUDI :

NO	ASPEK YANG DINILAI	SKALA NILAI			
		1	2	3	4
	ANALISIS KEBUTUHAN PENILAIAN				
1	Mengidentifikasi kebutuhan penilaian hasil belajar				
2	Merumuskan tujuan penilaian				
3	menyusun kisi-kisi				
	INSTRUMEN TES				
1	Menulis soal tes				
2	Menelaah soal tes				
3	Melakukan uji coba tes				
4	Menganalisis butir-butir soal tes				
5	Memperbaiki tes.				
6	Merakit tes.				
7	Melaksanakan tes.				
8	Menafsirkan hasil tes.				
9	Memanfaatkan hasil tes				
	INSTRUMEN NON-TES				
1	Menulis pertanyaan non-tes				
2	Menelaah pertanyaan non-tes				
3	Melakukan uji coba instrumen non-tes				
4	Menganalisis butir-butir pertanyaan non-tes				
5	Memperbaiki instrumen non-tes				
6	Merakit instrumen non-tes				
7	Melaksanakan pengukuran				
8	Menafsirkan data hasil pengukuran non-tes				
9	Memanfaatkan hasil pengukuran				
	Jumlah				
	$\text{Nilai} = \frac{\sum \text{Nilai Aspek}}{\text{Jumlah kegiatan}} =$				

Tempat, Tanggal, Tahun
Guru Pamong P3K

Nama Jelas
NIP.

Lampiran 4 Instrumen Penilaian Mata Kuliah Praktik Manajemen Sekolah/Madrasah (2 SKS)

**INSTRUMEN PENILAIAN PRAKTIK MANAJEMEN SEKOLAH/MADRASAH
PROGRAM PENGUATAN PROFESIONAL KEPENDIDIKAN UPI**

NAMA MAHASISWA :
N I M :
PROGRAM STUDI :

PETUNJUK:

Kegiatan aspek nomor 1 (tiga) sampai dengan aspek nomor 10 (sepuluh) dapat dipiliholeh praktikan minimal 3 (tiga) kegiatan

No.	Aspek yang dinilai	SKALA NILAI			
		1	2	3	4
1	Penyusun Rencana Kerja Sekolah (RKS)				
2	Penyusunan Rencana Kegiatan dan Anggaran Sekolah (RKAS)				
3	Aktivitas dalam kegiatan PPDB				
4	Aktivitas dalam kegiatan supervisi kepala sekolah				
5	Aktivitas dalam penyusunan kurikulum sekolah				
6	Aktivitas dalam penyusunan Program Komite Sekolah				
7	Aktivitas dalam kegiatan Akreditasi Sekolah				
8	Aktivitas dalam kegiatan Humas Sekolah				
9	Aktivitas dalam kegiatan Rapat Sekolah				
10	Aktivitas dalam kegiatan Pengelolaan Sarana Prasarana Sekolah				
11	Aktivitas dalam manajemen perpustakaan				
12	Aktivitas dalam manajemen laboratorium				
13	Aktivitas dalam pelaksanaan evaluasi pendidikan				
14	Aktivitas dalam manajemen hubungan antar guru, peserta didik, dan hubungan sekolah dengan masyarakat, dewan pendidikan, dan dinas pendidikan.				
	Jumlah				
	$\text{Nilai Sosial Pribadi} = \frac{\sum \text{Nilai Aspek}}{\text{Jumlah kegiatan}} =$				

tempat, tanggal, tahun
Guru Pamong P3K

nama jelas
NIP.

FORMAT PENILAIAN
PELAKSANAAN MANAJEMEN KELAS DAN SEKOLAH/MADRASAH

NAMA MAHASISWA :
N I M :
PROGRAM STUDI :

No.	ASPEK YANG DINILAI	SKALA NILAI			
		1	2	3	4
1	Memiliki rencana program semester kegiatan manajemen dan administrasi sekolah				
2	Memiliki kelengkapan administrasi kegiatan; program kegiatan, jadwal kegiatan, struktur kegiatan, presensi organisasi, jurnal kegiatan, buku catatan, dan buku panduan kegiatan				
2	Memiliki kemampuan, pengetahuan, dan keterampilan terkait manajemen dan administrasi sekolah yang dijalankan				
3	Disiplin dalam melaksanakan kegiatan				
4	Inovatif dan kreatif dalam melaksanakan kegiatan				
5	Menggunakan komunikasi yang baik dengan pimpinan sekolah dalam melaksanakan kegiatan				
6	Melakukan koordinasi dalam melaksanakan kegiatan dengan pelaksana sekolah				
7	Membaca dan menggunakan panduan pelaksanaan kegiatan				
8	Membuat laporan dan melakukan tindak lanjut hasil pelaksanaan kegiatan				
9					
10					
	Jumlah				
	$\text{Nilai Sosial Pribadi} = \frac{\sum \text{Nilai Aspek}}{\text{Jumlah kegiatan}} =$				

tempat, tanggal, tahun
Guru Pamong P3K

nama jelas
NIP.

Lampiran 5 Instrumen Penilaian Mata Kuliah Pengembangan Ekstrakurikuler (2 SKS)

**INSTRUMEN PENILAIAN PENGEMBANGAN
EKSTRAKULIKULERPROGRAM PENGUATAN
PROFESIONAL KEPENDIDIKAN UPI**

NAMA MAHASISWA :
N I M :
PROGRAM STUDI :

NO	ASPEK YANG DINILAI	SKALA NILAI			
		1	2	3	4
1	Menyusun program pembinaan kegiatan ekstrakurikuler yang dilaksanakan				
2	Membuat rencana kebutuhan dana dalam melaksanakan suatu kegiatan, dan diajukan langsung kepada kepala sekolah				
2	Melatih langsung siswa dalam kegiatan ekstrakurikuler				
3	Membina, membimbing siswa dalam keikutsertaan dalam kegiatan lomba-lomba di dalam maupun di luar sekolah.				
4	Membina dan membimbing setiap kegiatan Musyawarah Perwakilan Kelas dan OSIS				
5	Memotivasi dan memberikan arahan kepada peserta didik, mendata informasi kegiatan				
6	Meningkatkan kegiatan dan mendayagunakan potensi lingkungan sekolah dan masyarakat				
7	Mengevaluasi program ekstrakurikuler.				
8	Mengevaluasi dan penelitian terhadap peserta didik yang berprestasi				
9	Membuat dan mengirimkan data rekap absen setiap bulan kepada wakil kepala sekolah bidang Kesiswaan dan diketahui kepala sekolah				
10	Bersama BP/BK menangani siswa yang bermasalah.				
11	Bersama Pembina Lingkungan Hidup mengatur dan mengawasi kegiatan kebersihan lingkungan sekolah.				
12	Membuat laporan pelaksanaan kegiatan ekstrakurikuler pada setiap akhir semester, dan laporan keseluruhan pada akhir tahun				

Tempat, Tanggal, Tahun
Guru Pamong P3K

Nama Jelas
NIP.

**LAMPIRAN INSTRUMEN PENILAIAN
KINERJA HARIAN DAN LAPORAN PROGRAM
P3K**

**Lampiran 6 Format Penilaian Kinerja
Harian**

**INSTRUMEN PENILAIAN KINERJA HARIAN DAN TUGAS
TAMBAHAN PROGRAM PENGALAMAN PROFESIONAL
KEPENDIDIKAN UPI**

(Skala Nilai 1 – 4)

NAMA MAHASISWA :
N I M :
PROGRAM STUDI :

NO	Aspek yang dinilai	SKALA NILAI			
		1	2	3	4
1	Kepemimpinan yang ditampilkan di dalam dan diluar kelas selama mengikuti kegiatan P3K				
2	Tanggung jawab terhadap tugas-tugas yang terkait dengan tugas kependidikan selama P3K				
3	Stabilitas emosi di dalam kelas maupun di luar kelas selama P3K				
4	Interaksi sosial dengan Pimpinan dan guru-guru di sekolah mitra selama P3K				
5	Interaksi sosial dengan teman praktikan di sekolah mitra selama P3K				
6	Disiplin dalam melaksanakan aturan dan tata tertib pada kegiatan P3K				
7	Sikap sudah menampilkan sebagai seorang calon guru/pendidik				
8	Cara berpakaian sudah menampilkan sebagai seorang calon guru/pendidik				
	Jumlah				
	$\text{Nilai Sosial Pribadi} = \frac{\sum \text{Nilai Aspek}}{8} =$				

tempat, tanggal, tahun
Guru Pamong P3K

nama jelas
NIP.

Lampiran 7 Format penilaian laporan awal dan akhir

FORMAT PENILAIAN LAPORAN AWAL/AKHIR PRORAM P3K PROGRAM PENGUATAN PENGALAMAN PROFESIONAL KEPENDIDIKAN P3K UPI

(Skala Nilai 1 – 4)

NAMA MAHASISWA :
N I M :
PROG. STUDI :

No.	Aspek yang Dinilai	Nilai (N)	Bobot (B)	N x B
1	Teknik Penulisan		1	
2	Bahasa		2	
3	Isi (Lampiran 2)		3	
			$\sum \text{Bobot} = 6$	$\sum N \times B = \dots\dots$

Nilai Laporan Individual =

$$\frac{\sum (N \times B)}{6} = \dots\dots$$

tempat, tanggal, tahun
Guru Pembimbing P3K

Nama Jelas
NIP.

LAMPIRAN
PETUNJUK PENYUSUNAN LAPORAN PROGRAM P3K

Lampiran 8 Format laporan

awal

PETUNJUK PENULISAN LAPORAN AWAL P3K

A. Pengertian

Laporan awal adalah laporan rencana kegiatan P3K yang sudah dikonsultasikan dengan guru pamong dan dosen pembimbing.

B. Isi dan Sistematika Laporan

Laporan awal ini berisi rencana kerja yang akan dilaksanakan mahasiswa meliputi rencana tugas harian, rencana tugas tambahan dan rencana utama pembelajaran, dengan sistematika sebagai berikut.

BAB I PENDAHULUAN

- A. Sejarah Perkembangan Sekolah (singkat)
- B. Struktur Organisasi Sekolah
- C. Denah Lokasi Sekolah
- D. Keadaan Fasilitas Sivitas Akademika Sekolah (Guru, Karyawan, Siswa, SaranaPBM)

BAB II RENCANA KERJA P3K

- A. Rencana Tugas Harian
- B. Rencana Tugas Tambahan
- C. Rencana Tugas Utama Pembelajaran

BAB III STRATEGI IMPLEMENTASI DAN INDIKATOR KEBERHASILAN (Berdasarkan isi BAB II)

BAB IV ADWAL DAN WAKTU PELAKSANAAN

CONTOH HALAMAN MUKA LAPORAN AWAL



**LAPORAN AWAL
PROGRAM PENGUATAN PENGALAMAN PROFESIONAL KEPENDIDIKAN P3K UPI
DI SMA NEGERI 8 BANDUNG
SEMESTER GENAP/GANJIL TAHUN**

Oleh:

**Asep Suryana
20263333
Jurusan Bahasa Inggris**

**DIVISI PENDIDIKAN PROFESI GURU DAN JASA KEPROFESIAN
(PROFESI BIDANG KEPENDIDIKAN)
DIREKTORAT PENDIDIKAN
UNIVERSITAS PENDIDIKAN INDONESIA**

CONTOH LEMBAR PENGESAHAN LAPORAN AWAL

**LAPORAN AWAL
PROGRAM PENGUATAN PENGALAMAN PROFESIONAL
KEPENDIDIKAN(P3K UPI)
DI SMA NEGERI 8 BANDUNG
SEMESTER GENAP/GANJIL TAHUN
.....**

Menyetujui:

Mengetahui
Dosen Pembimbing

Bandung,
Guru Pamong,

.....
NIP

.....
NIP

PETUNJUK PENULISAN LAPORAN AKHIR P3K

A. Pengertian

Laporan akhir adalah laporan implementasi rencana kegiatan P3K yang sudah dikonsultasikan dengan guru pamong dan dosen pembimbing.

B. Isi dan Sistematika Laporan

Laporan akhir ini berisi implementasi pelaksanaan kegiatan yang direncanakan mahasiswa meliputi implementasi tugas harian, implementasi tugas tambahan dan implementasi utama pembelajaran, dengan sistematika sebagai berikut.

BAB I PENDAHULUAN

- A. Implementasi Tugas Harian, Tugas Tambahan, dan tugas Utama Pembelajaran
- B. Strategi Implementasi Pelaksanaan Tugas
- C. Capaian keberhasilan/Indikator Keberhasilan

BAB II PERMASALAHAN YANG DIHADAPI

- A. Permasalahan dalam Pelaksanaan Tugas Harian
- B. Permasalahan dalam Pelaksanaan Tugas Tambahan
- C. Permasalahan dalam Pelaksanaan Tugas Tambahan

BAB III STRATEGI PENYELESAIAN PERMASALAHAN
(berdasarkan isi BAB I dan BAB II)

BAB IV SIMPULAN DAN SARAN

- A. Simpulan
- B. Saran

CONTOH HALAMAN MUKA LAPORAN AKHIR



**LAPORAN AKHIR
PROGRAM PENGUATAN PENGALAMAN PROFESIONAL KEPENDIDIKAN P3K
UPI
DI SMA NEGERI 8 BANDUNG
SEMESTER GENAP/GANJIL TAHUN**

Oleh:

**Asep Suryana
20263333
Jurusan Bahasa Inggris**

**DIVISI PENDIDIKAN PROFESI GURU DAN JASA KEPROFESIAN
(PROFESI BIDANG KEPENDIDIKAN)
DIREKTORAT PENDIDIKAN
UNIVERSITAS PENDIDIKAN INDONESIA**

CONTOH LEMBAR PENGESAHAN LAPORAN AKHIR

**LAPORAN AKHIR
PROGRAM PENGUATAN PENGALAMAN PROFESIONAL KEPENDIDIKAN
P3K UPIDI SMA NEGERI 8 BANDUNG
SEMESTER GENAP/GANJIL TAHUN**

Menyetujui:

mengetahui
Dosen Pembimbing

Bandung,
Guru Pamong,

.....
NIP

.....
NIP

Lampiran 10 Instrumen Penilaian Deep

Learning